

**PROGRAM STUDI MAGISTER BAHASA DAN SAstra ARAB
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN JAKARTA 2017/2018**

=====

1. Visi

Tahun 2023 PS-MBSA menjadi program magister terkemuka di Asia Tenggara melalui integrasi dan kontekstualisasi ilmu bahasa dan sastra Arab dengan keislaman dan keindonesiaan.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan **pendidikan, riset dan publikasi, dan pengabdian kepada masyarakat** di bidang ilmu bahasa dan sastra Arab yang dapat meningkatkan kemajuan masyarakat dan peradaban dengan mengintegrasikan teori dan metodologi keilmuan dengan keislaman dan keindonesiaan.
- b. Melakukan kerjasama dengan lembaga pendidikan dan non kependidikan dalam rangka peningkatan mutu dan rekognisi nasional dan regional.
- c. Menyelenggarakan pengelolaan PS-MBSA yang mandiri dan amanah

3. PROFIL LULUSAN DAN KOMPETENSI

a. Profil Lulusan

Magister bidang Bahasa dan Sastra Arab yang berperan sebagai

- 1) Dosen : Kemampuan menguasai teori-teori kebahasaan dan/atau kesusastraan Arab dan keterkaitannya dengan teori-teori disiplin lain, serta mentransfernya kepada mahasiswa.
- 2) Peneliti : Kemampuan merancang desain, instrumen, mengolah data, menerapkan teori, dan mengambil generalisasi penelitian ilmiah di bidang kebahasaan dan kesusastraan Arab melalui riset secara mandiri dan/ atau kelompok, dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner sesuai dengan prinsip belajar seumur hidup.
- 3) Filolog : Kemampuan melakukan kritik sumber terhadap manuskrip Arab dan manuskrip Islam Nusantara dan menyajikannya dalam bentuk edisi teks serta mengkontekstualisasikannya dalam kajian Islam Indonesia.

b. Kompetensi

- 1) Mampu menyelidiki teori dan metode ilmu Bahasa dan Sastra Arab

- 2) Mampu merancang riset di bidang Bahasa dan Sastra Arab dengan pendekatan interdisipliner atau multi disiplin yang memberi manfaat bagi masyarakat dan ilmu pengetahuan, serta mendapat pengakuan nasional dan internasional.
- 3) Mampu menganalisis masalah-masalah Bahasa dan Sastra Arab dengan mengintegrasikan dan mengkontekstualisasikan-nya dengan Islam dan Keindonesiaan.
- 4) Mampu menganalisis naskah Islam Nusantara dengan berbagai perspektif (filologi, sejarah, sastra dan kajian Islam).
- 5) Mampu memperjelas perkembangan pemikiran filsafat ilmu dan menerapkannya dalam Pengkajian Islam dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.

4. SEBARAN MATA KULIAH

KODE	MATA KULIAH	SKS
SEMESTER I		
BHS 8004	Aliran dan Epistemologi Nahwu	3
FIL 8001	Filsafat Ilmu	3
SAG 8086	Kajian Islam Komprehensif	3
ANT 8017	Teori Kebudayaan	3
SEMESTER II		
BHS 8164	Filologi dan Kajian Islam Indonesia	3
BHS 8005	Linguistik Bandingan	3
BHS 8055	Metodologi Penelitian Bahasa dan Sastra Arab	3
SAS 8001	Teori Sastra Klasik dan Modern	3
SEMESTER III		
BHS 8006	Kajian Makna dan Konstruksi Sosial Budaya	3
BHS 8157	Sastra Islam Nusantara	3
ABI 8038	Seminar Proposal Tesis	3
SEMESTER IV		
ABI 9046	Tesis	10
Total SKS		43

5. DESKRIPSI MATA KULIAH

Semester I

1. Aliran dan Epistemologi Nahwu (3 SKS, BHS 8004)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa kemampuan untuk mengkritisi aliran-aliran nahwu dan menghubungkan-bandingkan dasar-dasar metodologi masing-masing dalam membuat regulasi bahasa Arab. Dengan menerapkan metode *small group discussion*, mahasiswa diajak terlibat secara aktif dalam diskusi membahas a) *Ushul al-Nahwi* dan *Nahwu* dalam lintas sejarah, b) iklim dan tradisi akademik (*Hadits, Ushul al-Fiqh*, Ilmu Kalam dan *Ushul al-Nahwi*) dan pandangan linguistik, c) aliran linguistik Arab dan jaringan linguistik, d) metode *sima'*, *qiyas*, *ijma'* dan *istishhab*, e) metode *istihsan*, *istiqra'*, *al-istidlal bi al-aksi*, *al-istidlal bi bayan al-'illah*, *al-istidlal bi 'adam al-dalil*, *al-istidlal bi al-ushul*, *al-istidlal bi 'adam al-nazhir*, f) teori segi tiga *Amil* dan *'illah* dalam *nahwu*, g) makna gramatikal, dan h) pertentangan dalil, serta h) *al-Dlarûrat al-Syi'riyyah*. Perkuliahan menggunakan Bahasa Arab dan/ atau Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

2. Filsafat Ilmu (3 SKS, FIL 8001)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa kemampuan untuk mengkritisi filsafat ilmu dalam perspektif Islam dan Barat. Bidang yang dikaji adalah ontologi, epistemologi dan aksiologi keilmuan perspektif Islam dan Barat. Dengan menerapkan metode *interactive learning* diharapkan mahasiswa mampu menerapkan sikap ilmiah berangkat dari pemahaman tentang teori, prosedur, subjek dan objek penelitian dalam konteks Keislaman dan Keindonesiaan. Perkuliahan menggunakan Bahasa Indonesia dan/ atau Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar.

3. Kajian Islam Komprehensif (3 SKS, SAG 8086)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa kemampuan untuk mengkritisi kajian Islam melalui perspektif yang lebih luas melalui pendekatan interdisipliner dan/ atau multidisipliner. Dengan menerapkan metode *interactive learning*, pembahasan Islam tidak hanya berkaitan dengan ilmu Islam, tetapi juga berkaitan dengan ilmu umum, seperti: sosial-lingkungan, sosial-kesehatan, sosial-ekonomi, sosial-keamanan, sosial-politik, dan sebagainya. Perkuliahan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

4. Teori Kebudayaan (3 SKS, ANT 8017)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa kemampuan untuk mengkritisi teori kebudayaan, perkembangan kebudayaan dan membuat kesimpulan-

kesimpulan ilmiah berdasarkan teori kebudayaan untuk diterapkan dalam penulisan karya ilmiah bidang bahasa dan sastra Arab, sejarah dan Kebudayaan Islam. Ruang lingkup pembahasannya meliputi: a) kebudayaan sebagai struktur, b) kebudayaan sebagai teks, c) kebudayaan sebagai sistem tanda, d) kebudayaan dalam analisis sejarah, e) kebudayaan sebagai sistem adaptasi, f) teori kebudayaan dalam linguistik, sastra, sejarah. Perkuliahan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

Semester II

5. Filologi dan Kajian Islam Indonesia (3 SKS, BHS 8164)

Mata kuliah ini mengkritisi teori dan metode penelitian filologi dalam tradisi filologi Arab, Barat, dan Nusantara serta ilmu bantu filologi. Selain itu, mata kuliah ini juga mengkritisi khazanah naskah Nusantara dalam perspektif kajian keislaman dan keindonesiaan. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa diajak langsung mengkritisi hasil-hasil penelitian filologi agar dapat memahami secara kritis teori dan metodologi yang diterapkan oleh para filolog dalam berbagai penelitian filologis. Perkuliahan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

6. Linguistik Bandingan (3 SKS, BHS 8005)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa untuk menjabarkan secara kritis masa sebelum sejarah melalui perbandingan bahasa yang terdapat dewasa ini, sehingga mahasiswa mampu melakukan penelitian dengan objek unsur-unsur serapan dari bahasa-bahasa lain ke dalam sebuah bahasa. Dengan metode *interactive learning*, mahasiswa diajak aktif melakukan argumentasi ilmiah atas presentasi data bahasa yang dipakai sekarang ini merupakan hasil perkembangan yang berkesinambungan dari bahasa-bahasa yang lebih tua, sekaligus mampu melakukan perbandingan historis. Perkuliahan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

7. Metodologi Penelitian Bahasa Arab (3 SKS, BHS 8055)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa untuk merancang proposal penelitian bidang bahasa Arab. Dengan menerapkan *interactive learning*, mahasiswa diajak terlibat dalam mendiskusikan konsep-konsep, prinsip-prinsip, pendekatan metode, dan teknik penelitian bahasa, serta keterampilan menerapkan teori-teori bahasa, baik dalam penelitian lapangan maupun penelitian kepustakaan. Perkuliahan menggunakan Bahasa Indonesia dan/atau Bahasa Arab sebagai bahasa pengantar.

8. Metodologi Penelitian Sastra Arab (3 SKS, BHS 8055)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa kemampuan metodologis yang aplikatif dalam penelitian sastra secara interdisipliner dan kontekstual. Materi yang dibahas dalam mata kuliah ini mencakup penelitian sastra di dunia akademik, jenis-jenis penelitian, berbagai teori dan metode penelitian sastra serta aplikasinya dalam penelitian sastra. Perkuliahan menggunakan Bahasa Indonesia dan/ atau Bahasa Arab sebagai bahasa pengantar.

9. Teori Sastra Klasik dan Modern (3 SKS, SAS 8001)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa kemampuan untuk mengkritisi teori-teori sastra, baik klasik maupun modern, sehingga mahasiswa mampu menganalisis karya sastra dengan berbagai permasalahannya, di samping menerapkannya dalam penelitian dan kritik sastra. Dengan metode *interactive learning*, mahasiswa diajak terlibat dalam diskusi tentang teori-teori formalisme, baik dari Arab maupun Barat, strukturalisme, semiotika, sosiologi sastra, feminisme, dan teori-teori post strukturalism. Perkuliahan menggunakan Bahasa Arab dan/ atau Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

Semester III

10. Kajian Makna dan Konstruksi Sosial Budaya (3 SKS, BHS 8006)

Mata Kuliah ini membekali mahasiswa kemampuan untuk mengkritisi gejala budaya dalam konstruk sosial masyarakat Arab melalui paradigma ilmu pengetahuan, konsep dan kerangka teori semantik. Sub-kompetensi dibekalkan kepada mahasiswa meliputi a) mengidentifikasi cakupan semantik, pragmatik dan semiotika, b) menganalisis makna dalam berbagai tataran makna, c) memilih metode yang tepat untuk menganalisis dan memberi solusi terhadap permasalahan yang terkait dengan makna, Perkuliahan menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab sebagai bahasa pengantar.

11. Sastra Islam Nusantara (3 SKS, BHS 8157)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa kemampuan mengkritisi sastra Islam yang berkembang di Nusantara. Dengan menggunakan metode *interactive learning*, mahasiswa diajak terlibat aktif dalam kajian yang meliputi hakikat sastra Islam Nusantara, transmisi kesusastraan Islam dari dunia Islam ke Nusantara dengan berbagai bentuk resepsinya, serta genre dan karakteristik sastra Islam Nusantara. Perkuliahan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

12. Seminar Proposal Tesis (3 SKS, ABI 8038)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa kemampuan untuk a) menguraikan ide mutakhir dan original dalam penelitian dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner. Dengan metode presentasi, ruang lingkup yang dibahas meliputi: (1) identifikasi masalah, (2) tinjauan pustaka/penelitian terdahulu, (3) kerangka acuan teoritis, (4) latar belakang, (5) pertanyaan penelitian, (6) signifikansi penelitian, (7) analisis dan (8) adalah kesimpulan. Dosen dan mahasiswa bersama-sama menganalisis dan mendiskusikan kriteria proposal yang dianggap layak untuk dijadikan tesis. Perkuliahan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

Semester IV

13. Tesis (10 SKS, ABI 9046)

Tesis merupakan karya ilmiah yang wajib dibuat oleh mahasiswa sebagai keahliannya. Untuk memantapkan penguasaan keahlian, tesis diuji di hadapan tim yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, penguji dan pembimbing.

